

ABSTRAK

Lis Rofiatin. NIM. 12201183210. *Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.* Skripsi. Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Dr. Muhammad Zaini, M.A.

Kata kunci: Pola Asuh, Kecerdasan Spiritual

Pendidikan dimasa pandemi mengubah kebijakan pemerintah dengan adanya pembelajaran dirumah/daring. Pembelajaran daring ini membuat anak semakin sering menggunakan smart phone. Penggunaan smart phone secara terus-menerus mempengaruhi karakter anak, dan juga mengganggu kondisi fisik anak jika dibiarkan secara berkelanjutan tanpa adanya pengawasan. Orang tua perlu mengawasi dan mengontrol setiap tindakan dan perbuatan anak agar anak dapat menembangkan potensi diri baik intelektual maupun kecerdasan spiritual. Berkaitan dengan ini perlu adanya penelitian terkait pola asuh orang tua dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di masa pandemi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pola asuh orang tua otoriter dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di desa Senden kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pola asuh orang tua demokratis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di desa Senden kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. (3) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pola asuh orang tua persuassif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak di desa Senden kecamatan Sampak kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber datanya yaitu orang tua dan kerabat/ saudara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan kepercayaan (perpanjangan, keikutsertaan, triangkulasi), keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Hasil penelitian. *Pertama*, pelaksanaan pola asuh orang tua otoriter yaitu orang tua mendidik dengan bentuk pola asuh yang tegas dan keras serta banyak aturan. Orang tua memberikan bimbingan dan didikan seperti pemberian teladan dan kebiasaan seperti, membaca doa sehari-hari, mengajarkan membaca al-qur'an, dan praktik sholat. *Kedua*, pelaksanaan pola asuh orang tua demokratis dengan memberikan bentuk pola asuh yang hangat, terbuka dan memberikan kebebasan dengan adanya pengawasan. Pelaksanaan pola asuh dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dengan memberikan teladan dan pembiasaan seperti berkata sopan, mengawali segala kegiatan dengan berdoa, mengajak shalat bersama, membimbing mengaji, dan memberikan teladan tentang kisah-kisah Nabi. *Ketiga*, pelaksanaan pola asuh orang tua persuassif yaitu bentuk pola asuh yang terbuka, bebas dan tanpa adanya aturan. Pelaksanaan pola asuh yang orang tua ajarkan yaitu anak dibimbing dan diajarkan dengan guru. Orang tua hanya mengawasi dan memenuhi kebutuhan material anak, sesekali orang tua mengajarkan anak belajar dan memerintahkan shalat.

ABSTRACT

Lis Rofiatin. NIM. 12201183210. *Parenting In Improving Children's Spiritual Intelligence in Senden Village, Kampak District, Trenggalek Regency.* Thesis. Islamic Religious Education. Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Science. Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University. Supervisor Dr. Muhammad Zaini, M.A.

Keywords: Parenting, Spiritual Intelligence

Education during the pandemic changed government policy with home /online learning. This online learning makes children use smart phones more often. The use of smart phones continuously affects the child's character, and also interferes with the child's physical condition if left continuously without supervision. Parents need to supervise and control every action and action of the child so that the child can develop the potential of the self both intellectually and spiritual intelligence. Related to this, there is a need for research related to parenting in improving the child's spiritual intelligence in pandemic era.

The purpose of this study is (1) to describe the implementation of authoritarian parenting in improving the spiritual intelligence of children in Senden village, Kampak district, Trenggalek regency. (2) to describe the implementation of democratic parenting in improving the spiritual intelligence of children in Senden village, Kampak district, Trenggalek regency. (3) to describe the implementation of persuassif parenting in improving children's spiritual intelligence in Senden village, Sampak district, Trenggalek regency.

This research uses a qualitative approach with this type of case study research. The source of the data is parents and relatives / relatives. Data collection techniques using observation techniques, in-depth interviews, and documentation. Data analysis starts from data reduction, data presentation and conclusion drawing. While checking the validity of data using trust (extension, participation, triangulation), reliability, dependence and certainty.

Research results. *First*, the implementation of authoritarian parenting, namely parents educate with a form of strict and hard parenting and many rules. Parents give guidance and upbringing such as exemplary and habits such as, reading daily prayers, teaching the reading of the Qur'an, and the practice of prayer. *Second*, the implementation of democratic parenting by providing a form of warm, open parenting and providing freedom with supervision. The implementation of parenting in increasing spiritual divorce by setting an example and habituation such as saying politely, starting all activities by praying, inviting prayer together, guiding preaching, and setting an example of the stories of the Prophet. *Third*, the implementation of persuassif parenting is a form of parenting that is open, free and without rules. The implementation of parenting that parents teach is that children are guided and taught with the teacher. Parents only supervise and meet the material needs of the child, occasionally parents teach the child to learn and order prayers.

ملخص

ليس رافعة. رقم القيد. ٠٠١٢٣٨١١٠٢٢١. مما ذج الحضانة في تحسين الذكاء الروحي للأطفال في قرية سيندن ، مقاطعة كامباك ، ترينغاليك ريجنسي. اطروحة. التربية الدينية الإسلامية. كلية التربية وعلوم المعلمين. جامعة السيد علي رحمة الله تولونجاغونغ الإسلامية الحكومية. المشرف: الدكتور. محمد زيني، ماجستير.

الكلمات الرئيسية: الأبوة والأمومة ، الذكاء الروحي

التعليمي خلال الوباء غير سياسة الحكومة مع التعلم المنزلي / عبر الإنترت. هذا التعلم عبر الإنترت يجعل الأطفال يستخدمون الهواتف الذكية في كثير من الأحيان. يؤثر استخدام الهواتف الذكية باستمرار على شخصية الطفل ، كما يتدخل مع الحالة البدنية للطفل إذا ترك بشكل مستمر دون إشراف. يحتاج الآباء إلى الإشراف والتحكم في كل عمل وعمل للطفل حتى يتمكن الطفل من تطوير إمكانات الذات على حد سواء من الذكاء الفكري والروحي. فيما يتعلق بذلك ، يجب أن يكون هناك بحث يتعلق مما ذج الحضانة في تحسين الذكاء الروحي للأطفال أثناء الوباء.

الغرض من هذه الدراسة هو (١) وصف تنفيذ مما ذج الحضانة الاستبدادية في تحسين الذكاء الروحي للأطفال في قرية سيندن ، مقاطعة كامباك ، وصاية ترينغاليك. (٢) وصف تنفيذ مما ذج الحضانة الديمقراطية في تحسين الذكاء الروحي للأطفال في قرية سيندن ، مقاطعة كامباك ، وصاية ترينغاليك . (٣) لوصف تنفيذ مما ذج الحضانة المقنعة في تحسين الذكاء الروحي للأطفال في قرية سيندن ، مقاطعة سامباك ، وصاية ترينغاليك.

يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً مع هذا النوع من أبحاث دراسة الحال. مصدر البيانات هو الآباء والأقارب / الأقارب. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. يبدأ تحليل البيانات من تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام الثقة (التمديد والمشاركة والثبات) والموثوقية والاعتماد واليقين.

نتائج البحث. أولاً ، تنفيذ مما ذج الحضانة الاستبدادية ، أي تتفيف الآباء مع شكل من أشكال الأبوة والأمومة الصارمة والصعبة والعديد من القواعد. يقدم الآباء التوجيه والتنشئة مثل المثالية والعادات مثل قراءة الصلوات اليومية ، وتعليم قراءة القرآن ، وممارسة الصلاة. ثانياً، تنفيذ مما ذج الحضانة الديمقراطية من خلال توفير شكل من أشكال مما ذج الحضانة الدافعة والمفتوحة وتوفير الحرية مع الإشراف. تطبيق مما ذج الحضانة في زيادة الطلاق الروحي من خلال تقديم مثال واعتياد مثل القول بأدب ، وبده جميع الأنشطة بالصلاحة ، والدعوة إلى

الصلوة معا ، وتوجيهه الوعظ ، وتقديم مثال لقصص النبي. ثالثا ، تنفيذ نما ذج الحضانة المقنعة هو شكل من أشكال المفتوحة والحررة وبدون قواعد. تنفيذ نما ذج الحضانة التي يعلمها الآباء هو أن الأطفال يتم توجيههم وتعليمهم مع المعلم. يشرف الآباء فقط على الاحتياجات المادية للطفل ويلبونها ، وأحيانا يعلم الآباء الطفل التعلم وطلب الصلاة.